

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Arum Wulansari
NIM : 2302409029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP 196608091993032001

Kepala Sekolah



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kenikmatan dan rahmat-Nya sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu dan tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah saya laksanakan di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012.

Laporan PPL 2 ini tidak dapat selesai tanpa adanya pihak-pihak yang telah membantu baik secara material maupun secara moril, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. beserta jajaran yang telah memberikan dukungan kepada saya.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Kepala SMA Negeri 4 Magelang Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. dan segenap jajarannya yang telah membimbing kami selama di sekolah.
4. Koordinator dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
5. Koordinator guru pamong Dra. Diana Atika Erniswati yang telah membimbing praktikan.
6. Guru pamong bahasa Jepang Dra. Azmil Laily R yang telah memberi arahan dan bimbingannya.
7. Segenap guru beserta karyawan SMA Negeri 4 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan dukungan.
8. Orang tua yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun moril.
9. Segenap rekan-rekan PPL yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang yang telah berperan aktif dalam proses pembelajaran.
11. Pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga laporan ini dapat menjadi media yang dapat dipertanggungjawabkan, dan memberi manfaat kepada pembaca dan segenap pihak yang terlibat. Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang telah membantu praktikan dalam memperlancar dan merapikan administrasi Parktik Pengalaman Lapangan 2.

Magelang, 6 Oktober 2012

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arum Wulansari', written over a light gray rectangular background.

Arum Wulansari
NIM 2302409029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
BAB 3 PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2.....	10
BAB 4 PENUTUP.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 4 Magelang Tahun 2012/2013
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Jadwal Pelajaran
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Rencana Kegiatan PPL
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Soal Mid Semester kelas XI
8. Soal Mid Semester kelas XII
9. Soal Pilihan Ganda kelas XII
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Daftar Nama Mahasiswa PPL SMA N 4 Magelang 2012

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi. Dengan pendidikan akan terbentuk manusia Indonesia yang bertanggung jawab dan siap berkarya demi kemajuan pembangunan bangsa. Tenaga pendidik atau guru yang dibutuhkan dalam masa globalisasi sekarang ini adalah tenaga pendidik atau guru yang memiliki kualifikasi kompetensi mengajar sesuai tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat, khususnya dibidang mata pelajaran yang diampunya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kependidikan berusaha menyiapkan lulusan untuk bisa langsung terjun dilapangan. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai langkah awal dalam memperkenalkan mahasiswa kependidikan UNNES pada profesionalitas seorang guru didunia pendidikan secara nyata.

PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL I. PPL 2 ini dilaksanakan sebelum mahasiswa sebagai calon kependidikan terjun langsung kedalam dunia kependidikan. PPL 2 ini diselenggarakan sebagai materi kegiatan pembelajaran kelas, meliputi penyampaian materi, pengelolaan kelas dan penilaian serta pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini diajukan untuk pembekalan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional.

2. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik

yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Selain itu PPL 2 ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dengan melibatkan diri dalam kegiatan dan interaksi belajar mengajar yang terjadi didalam kelas, serta melatih calon tenaga kependidikan membuat perangkat pembelajaran.

Pengalaman lapangan berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

3. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaatnya antara lain :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - i. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - ii. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - iii. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Manfaat bagi sekolah latihan
 - i. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- ii. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Manfaat bagi UNNES
- i. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - ii. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - iii. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya semasa kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intra kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah yang mendukung kegiatan PPL.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL secara *online* di ppl.unnes.ac.id.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih sendiri oleh mahasiswa secara *online* melalui simPPL.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah

- 1) Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2) Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 3) Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 4) membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 5) Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

- 6) Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
- 2) Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- 3) Menguasai materi pembelajaran;
- 4) Menguasai pengelolaan pembelajaran;
- 5) Menguasai evaluasi pembelajaran;
- 6) Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan.

BAB 3

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2010 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di Jalan P. Senopati no 42/47 Magelang 56123.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
 - c. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB.
2. Kegiatan Inti
 1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA Negeri 4 Magelang praktikan mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selama melakukan pengamatan, praktikan mengamati cara guru pamong mengajar dalam kelas dan berinteraksi dengan siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pengajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mid semester. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong berkaitan dengan pelaksanaan

pengajaran. Selain itu, guru pamong juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya.

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Bahasa Jepang adalah Dra. Azmil Laily R yang merupakan salah satu guru di SMA Negeri 4 Magelang yang memiliki kompetensi tinggi sebagai seorang guru. Beliau mendidik praktikan dengan sabar, membagi ilmunya agar praktikan bisa menjadi guru yang berkompeten ketika sudah masuk dunia kerja.

Sedangkan dosen pembimbing untuk bidang studi Bahasa Jepang di SMA N 4 Magelang adalah Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd, beliau selalu terbuka untuk mahasiswa praktikan yang ingin konsultasi sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam kelancaran mengajar. Beliau juga dekat dengan mahasiswanya sehingga kami tidak merasa sungkan untuk berkonsultasi maupun sekedar berbincang.

E. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
- b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkat

BAB 4

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang, maka praktikan dapat memberi kesimpulan bahwa praktik pembelajaran di kelas XI dan XII bahasa yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 4 Magelang telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan tertib. Siswa yang selalu berpartisipasi aktif sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang efektif memegang kunci keberhasilan seorang guru untuk menghantarkan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

B. Saran

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- ❖ Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menganalisis suatu pengetahuan yang ada di lingkungan melalui caranya sendiri.
- ❖ Meningkatkan frekuensi penggunaan fasilitas pembelajaran seperti ruang laboratorium bahasa untuk membantu siswa dalam memahami dan mencapai kompetensi yang diterapkan.
- ❖ Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal pemodelan pengajaran yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah praktikan.
- ❖ Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL.

REFLEKSI DIRI

Mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum universitas negeri semarang (UNNES) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompentensi di bidangnya. Dalam upaya mewujudkan guru yang profesional, maka para mahasiswa prodi pendidikan diharuskan mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan selama 3 bulan dan dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa diberi tugas untuk melakukan praktik mengajar. Setelah melakukan PPL dapat diperoleh informasi yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam pembelajaran bahasa jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa jepang di dunia semakin bertambah. Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang baru bagi siswa SMAN 4 Magelang khususnya kelas X, sementara di kelas XI dan XII bahasa jepang hanya diajarkan di kelas bahasa saja yang masing-masing ada satu kelas. Meskipun begitu, antusias dan motivasi siswa untuk belajar bahasa jepang sangat besar.

Kekurangannya, siswa masih perlu belajar banyak tentang materi bahasa jepang, misalnya tentang pengetahuan kosakata, cara menulis huruf hiragana bagi kelas X yang kurang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Jepang juga penting bagi pengembangan pengetahuan tentang budaya asing khususnya kebudayaan di Jepang.

2. Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang PBM

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran bahasa Jepang adalah buku paket bahasa Jepang seperti Sakura, Nihongo 1, dan Kamus bahasa Jepang. Sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMAN 4 Magelang sudah cukup memadai, setiap ruang kelas tersedia LCD.

3. Kualitas Guru pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra. Azmil Laily R. Beliau merupakan salah satu guru SMAN 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, pengajaran yang dibawakan Azmil sensei sangat baik, serius tapi santai, menyenangkan dan selalu memotivasi siswanya untuk sukses. Sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran beliau serta paham akan materi yang disampaikan oleh beliau.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang berlangsung di SMAN 4 Magelang sudah sesuai dengan kurikulum MGMP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan

tugas dengan baik dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam pengajaran masih sangat kurang. Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah Micro Teaching. Oleh karena itu, praktikan merasa masih perlu banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar, pengelolaan kelas hingga penggunaan media pembelajaran. Praktikan masih perlu mempelajari tentang materi-materi bahasa Jepang tingkat SMA/SMK sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMAN 4 Magelang, praktikan memperoleh pengalaman mengajar dan pengetahuan mengenai keadaan dan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu praktikan dapat berinteraksi dengan semua warga sekolah yang dapat mempererat hubungan antar personal baik dengan guru, staf, siswa hingga satpam dan pesuruh.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan bagi UNNES

Saran praktikan untuk SMAN 4 Magelang yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat masuk sekolah, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan untuk UNNES, praktikan menyarankan agar memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sebelum diterjunkan seperti memberikan pemodelan pengajaran dari guru-guru sekolah patner.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis memberi manfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Guru Pamong



Dra. Azmil Laily R

Praktikan



Arum Wulansari

NIM 2302409029